



TEMA: TERIMA KASIH GUNUNGAPI



(Heryadi Rachmat-00784)

'GEOPARK GUNUNGAPI'

- A. GUNUNGAPI- PROSES DAN PRODUKNYA
- B. GEOPARK – SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA
- C. PENGEMBANGAN GEOPARK DI KAWASAN GUNUNGAPI
- D. KENDALA DAN MANFAAT GEOPARK



AKADEMI ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
INDONESIAN ACADEMY OF SCIENCES
Ketua Basic Sciences
Prof. Dr. J.A. Katili

Kepada Yth.
Ketua Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)
Di
Jakarta

Bersama ini kami ingin menyampaikan penghargaan kepada IAGI, khususnya IAGI Pengurus Daerah Nusa Tenggara, yang telah menerbitkan Buku Populer "Gunung Api Nusa Tenggara" yang ditulis oleh Ir. Heryadi Rachmat, MM dari Mataram.

Mudah-mudahan buku yang bagus ini diikuti oleh penerbitan IAGI di daerah khusus lainnya seperti Ujung Pandang, Sulawesi Utara, Ternate dan sebagainya mengikuti jejak Alm. Sdr. Matahelumual. Perlu pula IAGI memikirkan buku-buku sejenis tentang gempabumi di daerah masing-masing misalkan tsunami Flores.

Kami mengusulkan supaya IAGI membentuk suatu "Peer Group", untuk menilai tulisan-tulisan tersebut sehingga dapat diterbitkan secara sistematis. Kami sendiri bersedia untuk menjadi Penasehat Senior.

Penelitian hendaknya dilakukan di seluruh Indonesia dan perhatian harus kita tujukan kepada gunung-gunung api yang berpotensi membentuk kaldera.

Saat ini kami sedang bekerja mengenai masalah kaldera dari Sumatra dan seluruh Indonesia dan sedang mengumpulkan bahan-bahan yang mudah-mudahan dapat kami tulis bersama-sama dengan para ahli dari IAGI sehingga akan menjadi suatu *memoir*. Kami juga sedang menghubungi Prof. Dr. Decker mantan Presiden Asosiasi Gunung Api Internasional.

Demikian kami sampaikan dan mohon bantuan Saudara agar surat ini dapat diteruskan kepada para penulis.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Prof. Dr. J.A. Katili

Cc

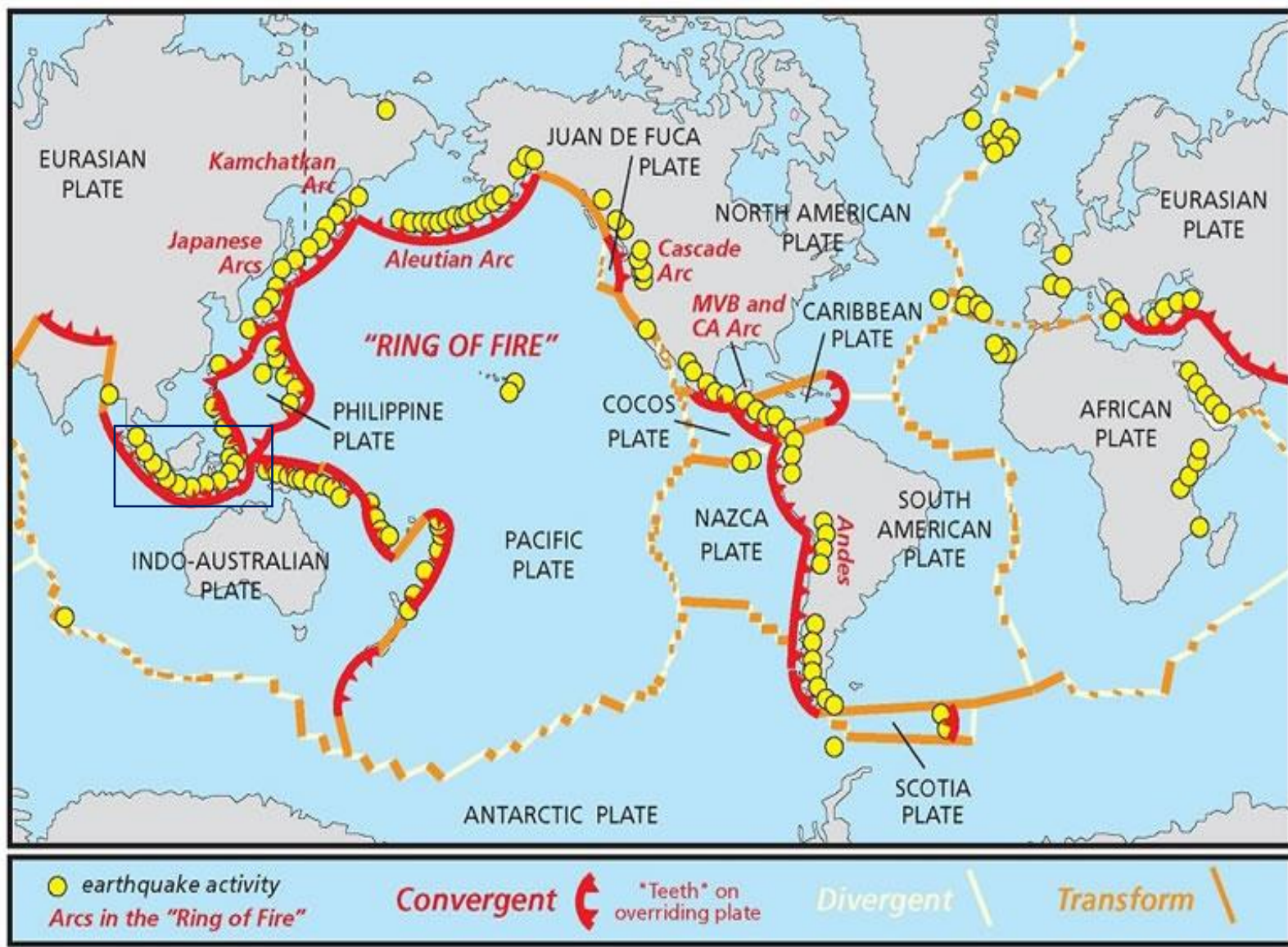
1. Dr. Wimpy S. Tjetjep
2. Dr. Ade Djumarna
3. Dr. Diaiang



‘GEOPARK GUNUNGAPI’

- A. GUNUNGAPI- PROSES DAN PRODUKNYA**
- B. GEOPARK – SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA**
- C. PENGEMBANGAN GEOPARK DI KAWASAN GUNUNGAPI**
- D. KENDALA DAN MANFAAT GEOPARK**

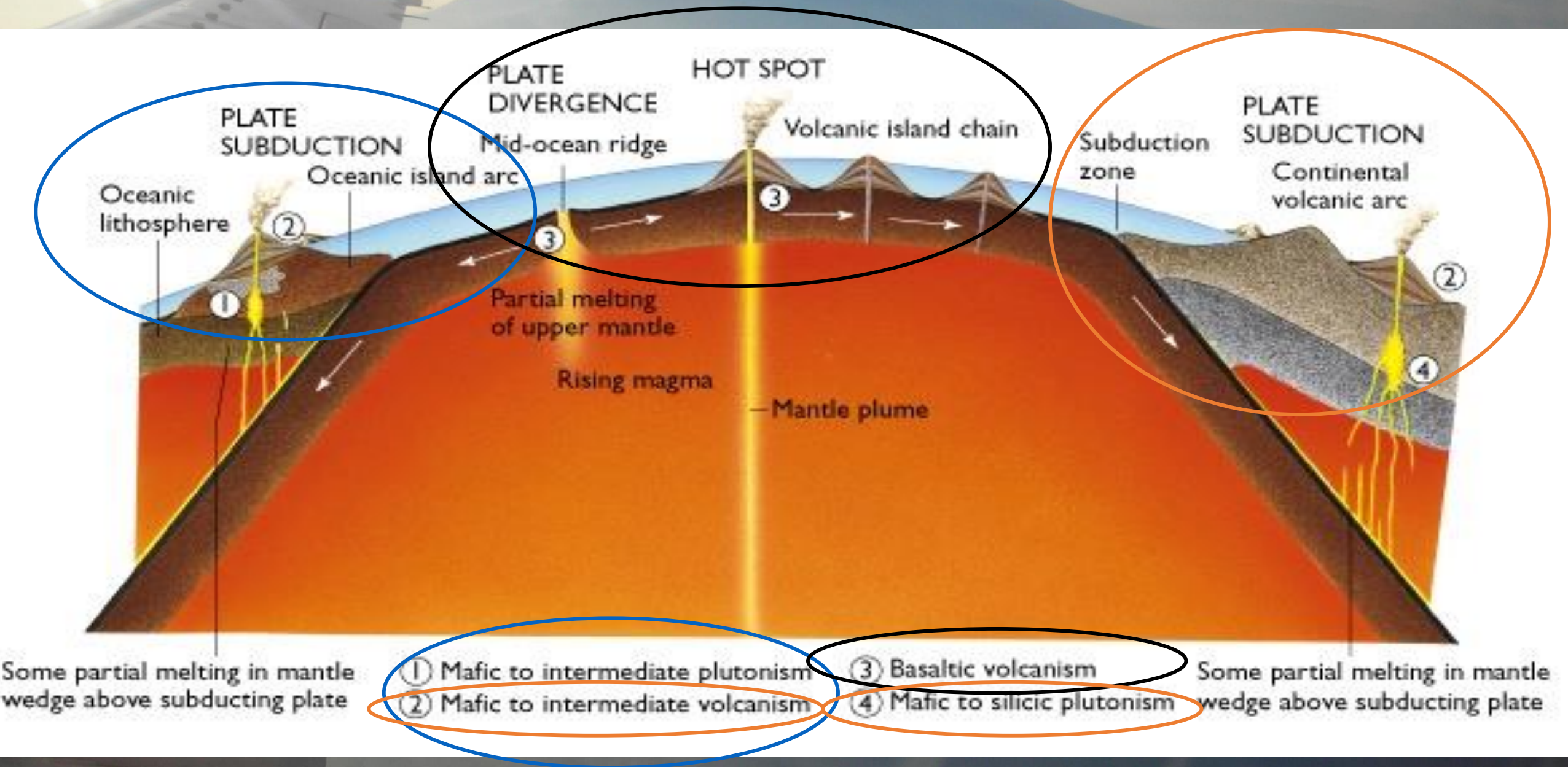
PUSAT GEMPABUMI & SEBARAN GUNUNGAPI DUNIA

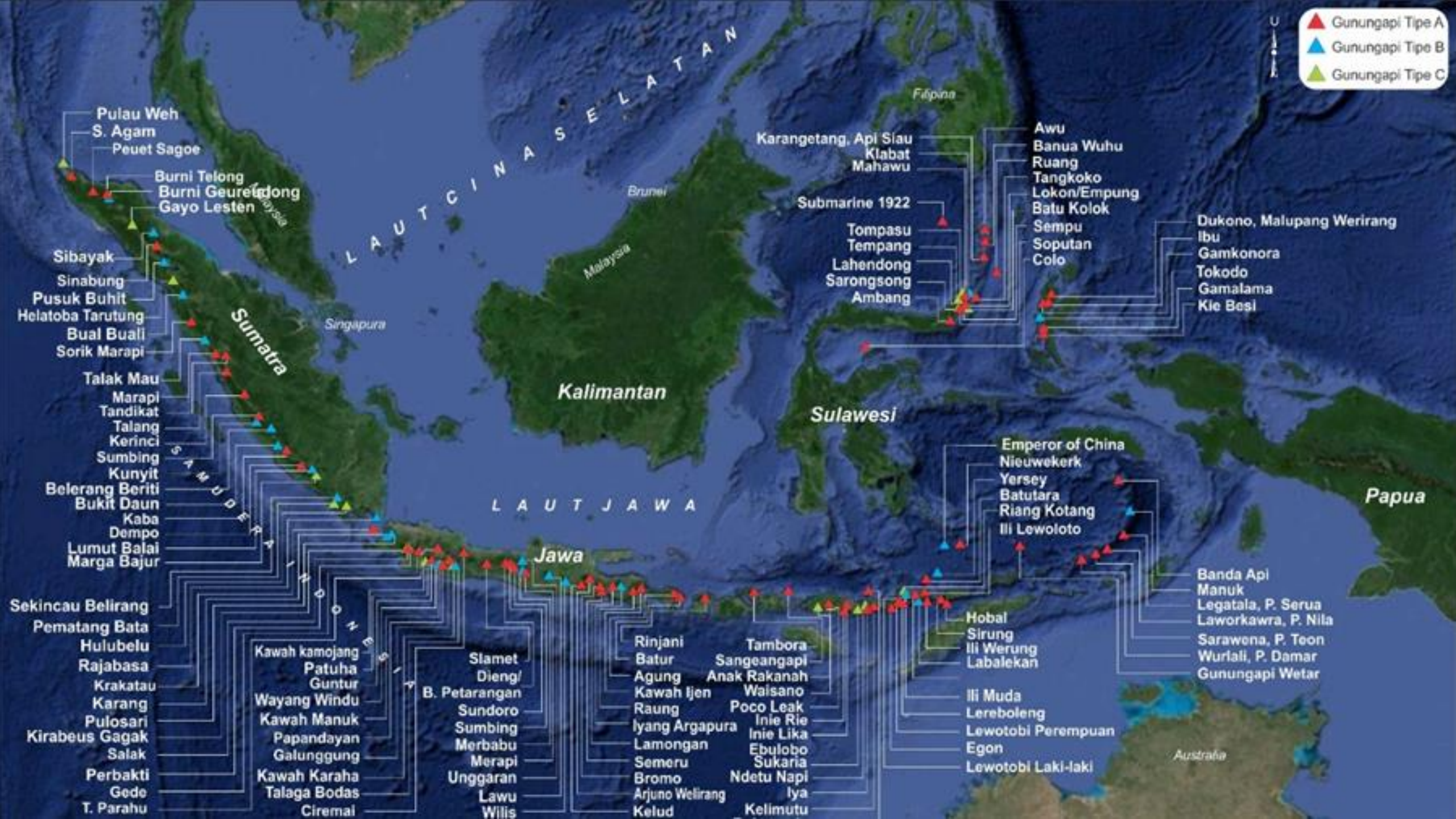


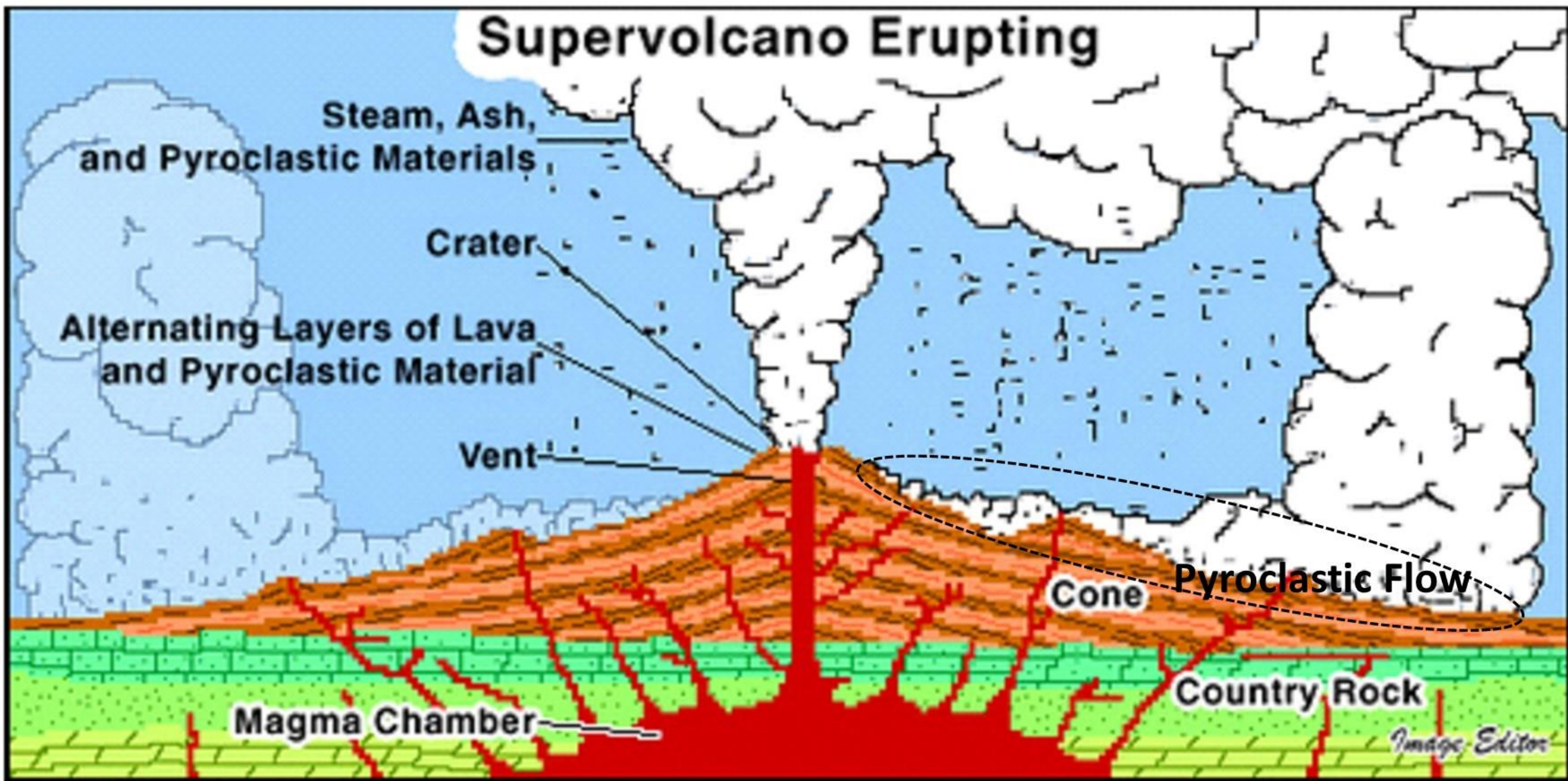
Lokasi di dunia:

- 1 Memiliki sejarah geologi yang panjang dan kompleks
- 2 Berada pada daerah batas kontinen, khususnya di batas konvergen
- 3 Daerah dengan *relief* yang tinggi
- 4 Memiliki pantai

MODEL PEMBENTUKAN GUNUNGAPI







Model Letusan Gunung Api

“GEOPARK GUNUNGAPI”

- A. GUNUNGAPI- PROSES DAN PRODUKNYA
- B. GEOPARK – SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA
- C. PENGEMBANGAN GEOPARK DI KAWASAN GUNUNGAPI
- D. KENDALA DAN MANFAAT GEOPARK



SEKILAS ...SEJARAH GEOPARK DI INDONESIA

MASYARAKAT INDONESIA SEBELUM MENGENAL GEOPARK, TELAH DIPERKENALKAN DENGAN ISTILAH ‘CAGAR ALAM GEOLOGI’ YANG PERTAMA KALI DIPERDAKAN OLEH PROVINSI JAWA BARAT NO. 2 TAHUN 2002.

- **CAGAR ALAM GEOLOGI PERTAMA YANG DITETAPKAN DI INDONESIA TERLETAK DI KABUPATEN KEBUMEN (KARANG SAMBUNG) LANGSUNG OLEH PRESIDEN SBY, TAHUN 2006 ATAS INISIATIF ANGGOTA IAGI YUNUS KUSUMAHBRATA & HANANG SAMODRA**
- **BERIKUTNYA TAHUN 2006 ISTILAH ‘GEOPARK’ DIPERKENALKAN OLEH FAUZI HASIBUAN & NENEN ADRIYANI PADA MAJALAH MINERAL DAN ENERGI BERJUDUL ‘MUNGKINKAN INDONESIA TURUT MENJADI ANGGOTA WORLD GEOPARK’.**
- **PADA SEPTEMBER TAHUN 2006 BUDI BRAHMANTYO MENULIS TENTANG GEOPARK PADA KORAN KOMPAS YANG DIBERI JUDUL ‘GEOPARK ATAU TAMAN BUMI JAWA BARAT’**
- **UNTUK MELAKSANAKAN SURAT KEPUTUSAN KETUA UMUM IAGI, PADA 6 DESEMBER 2007 BEBERAPA ANGGOTA IAGI DI BANDUNG MEMBENTUK MAGI (MAPEGI) DAN SEPAKAT YUNUS KUSUMAHBRATA MENJADI KETUA PERTAMA DAN SEKALIGUS, MEMILIH G. RINJANI UNTUK DIAJUKAN SEBAGAI GEOPARK PERTAMA DI INDONESIA. TAHUN 2008 KEMUDIAN DIADAKAN SURVEY DAN SEMINAR GEOPARK PERTAMA DI LOMBOK. BERIKUTNYA CALON GEOPARK RINJANI DIPRESENTASIKAN DI BERBAGAI ‘EVEN’ NASIONAL DAN INTERNASIONAL (PIT IAGI, GEOSEA, SEMINAR NASIONAL GEOPARK OLEH LIPI, APGN,DLL. DAN AKHIRNYA RINJANI BERHASIL DITETAPKAN SEBAGAI GEOPARK NASIONAL TAHUN 2013 DAN GEOPARK INTERNASIONAL (UGGp) TAHUN 2018**

(PIT IAGI TAHUN 2007 DI BALI)





Budi Brahmantyo

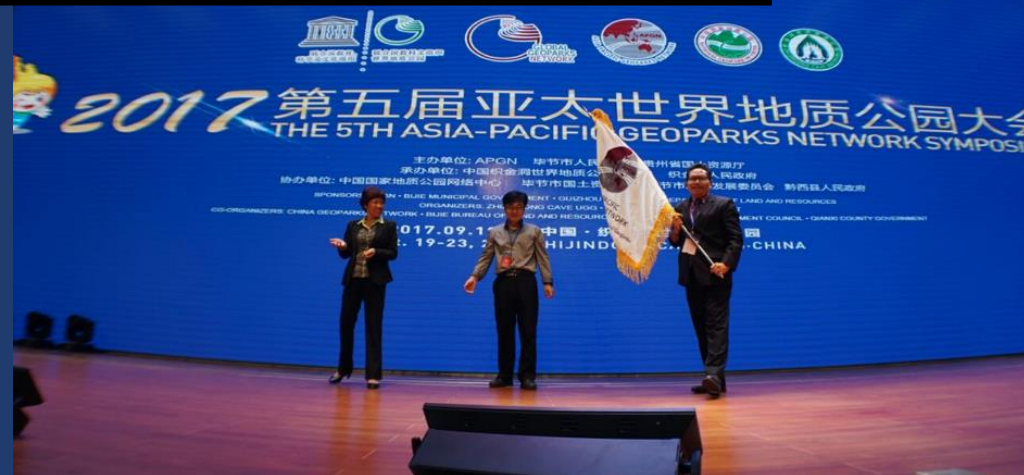
16 Apr at 10:32 • 🌐

Alhamdulillah akhirnya Geopark Rinjani akan dikukuhkan sebagai UNESCO Global Geopark (UGG) April 2018 ini. Foto ini menjadi sangat bersejarah 😊 karena atas inisiatif Dr. **Heryadi Rachmat** (saat itu sbg Wakil kepala Dinas ESDM, NTB) berusaha menggolkan Rinjani sbg geopark pertama dari Indonesia. Tahun 2008 mang.... sepuluh tahun!



270

27 comments • 8 shares





‘GEOPARK GUNUNGAPI’

- A. GUNUNGAPI- PROSES DAN PRODUKNYA**
- B. GEOPARK – SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA**
- C. PENGEMBANGAN GEOPARK DI KAWASAN GUNUNGAPI**
- D. KENDALA DAN MANFAAT GEOPARK**

KALDERA BATUR

Dinding Kaldera I

Gunung Batur

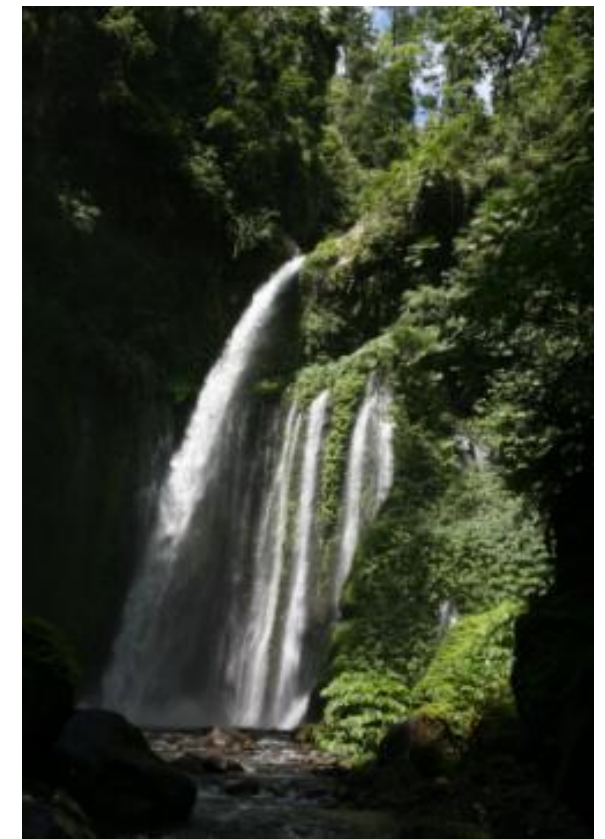
Danau Batur

Dinding Kaldera II



Kaldera Batur-I merupakan sebuah struktur runtuh berbentuk elips berukuran $13,8 \times 10 \text{ km}^2$, yang terbentuk sekitar 29.300 tahun lalu, dan menghasilkan endapan piroklastik dasitik 84 km^3 , disebut "Ignimbrit Ubud"

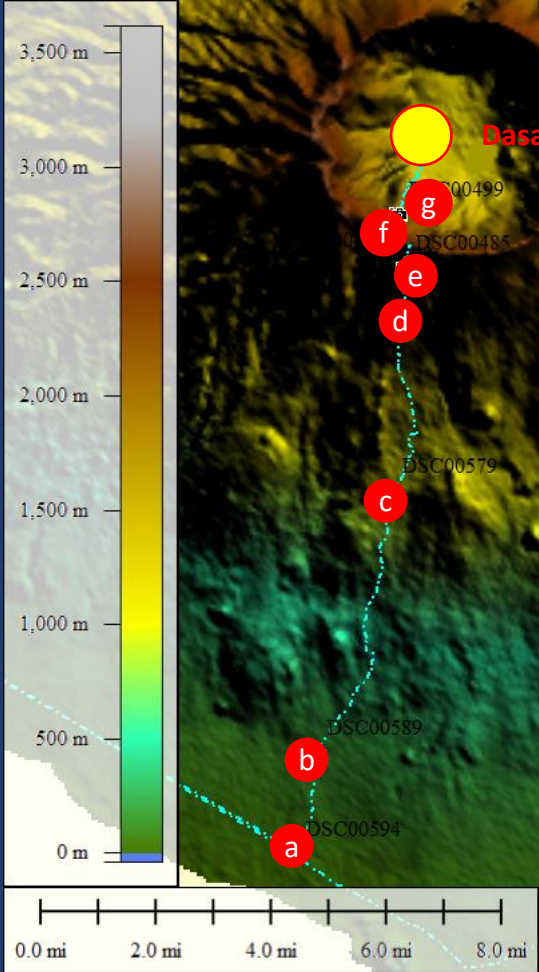
Gunungapi Rinjani, NTB



Geowisata Danau Toba, Sumatera Utara:



**Fenomena
gunungapi
yang pernah
meletus
hebat berskala
dunia**



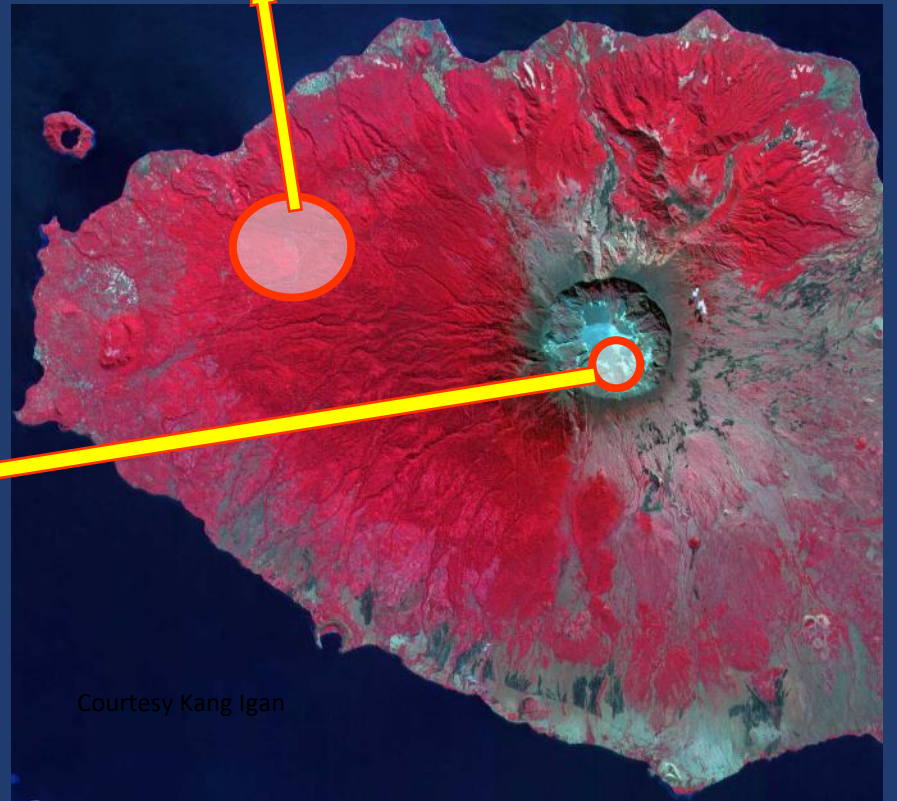
Dasar Kaldera Gunung Tambora



GUNUNG API TAMBORA DAN MUSEUM SULTAN TAMBORA ± 10 HA



GUNUNG DORO API TOI



Courtesy Kang Igan

**PERINGATAN 200 TAHUN LETUSAN TAMBORA & PERESMIAN
TAMBORA MENJADI TAMAN NASIONAL
Dompu, 10 April 2015**



Contoh Beberapa Gunungapi di Indonesia



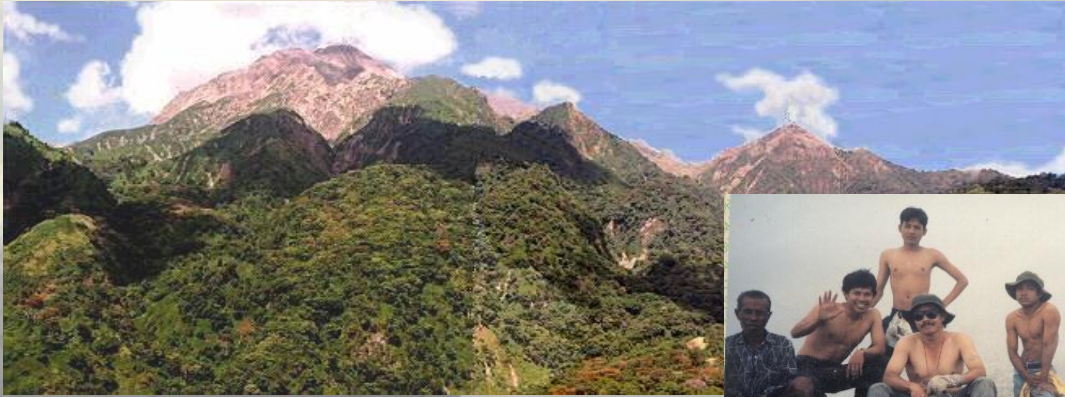
PANTAI KUTE-TANJUNG AAN, LOMBOK NTB



Contoh Gunungapi Yang berpotensi untuk Geowisata



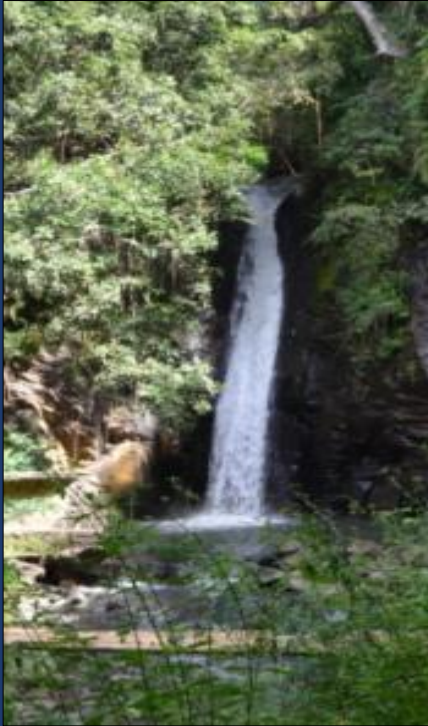
Gunungapi yang berpotensi untuk Geowisata di Indonesia



Model Penelitian Gunungapi di Indonesia



Geowisata Kelimutu Ende Flores NTT



Model Penyampaian Geowisata Gunungapi



Model Penyampaian Geowisata Gunungapi





‘GEOPARK GUNUNGAPI’

- A. GUNUNGAPI- PROSES DAN PRODUKNYA**
- B. GEOPARK – SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA**
- C. PENGEMBANGAN GEOPARK DI KAWASAN GUNUNGAPI**
- D. KENDALA DAN MANFAAT GEOPARK**

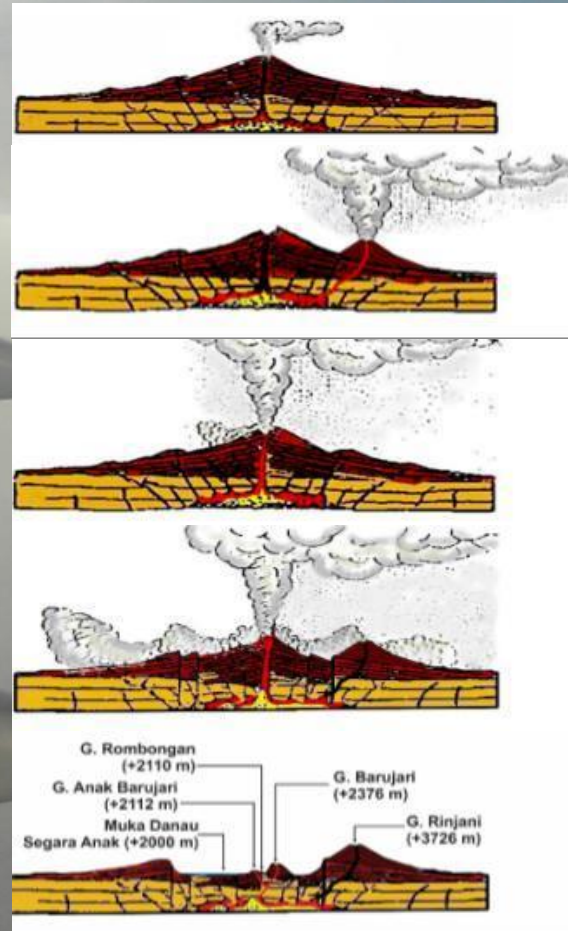
Model Sign Board (Papan Interpretasi) Geodiversity & Geoheritage di Kawasan Kaldera Rinjani



CONTOH PAPAN INTERPRETASI GEOWISATA (SIGNBOARD) & GUIDE BOOK UNTUK PARA GEOWISATAWAN



EVOLUSI KALDERA RINJANI 1257



Gunungapi Rinjani Tua Tinggi mencapai > 4200 mdpl

Terjadi letusan dari sebelah timur Rinjani Tua membentuk Gunungapi Rinjani Muda (3726 mdpl)

Terjadi letusan dengan pusat letusan dari puncak Rinjani Tua

Terjadi letusan dahsyat dari Puncak Rinjani Tua membentuk Kaldera Rinjani 1257 (Ø 7 km)

Terbentuk kerucut gunungapi barujari dan Rombongan dari dasar Segara Anak



Fenomena gunungapi yang pernah meletus hebat berskala dunia



PEMANFAATAN GEODIVERSITY & GEOHERITAGE SEBAGAI UPAYA KONSERVASI, EDUKASI DAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT SETEMPAT MELALUI GEOWISATA (GEOTREK)

NARASUMBER

- Hanang Samodra, M.Sc. - Kementerian ESDM
- Prof. Dato Ibrahim Komoo - Kementerian Pariwisata
- Sukmandaru
- Sugeng Handoko

FIELDTRIP bersama HERYADI RACHMAT

Lokasi field trip:
Geosite Piroklastik Samalas, Rinjani-Lombok UGG

CONTACT PERSON

Alpi +6281918187587 | Meiva 0818365884 | Azmi 085333030520

Jalan Majapahit No. 40 Mataram
 geowisata.iaginusra@gmail.com
 Geowisata lagi Nusra

@gwst_iaginusra
 geowisata.iaginusra



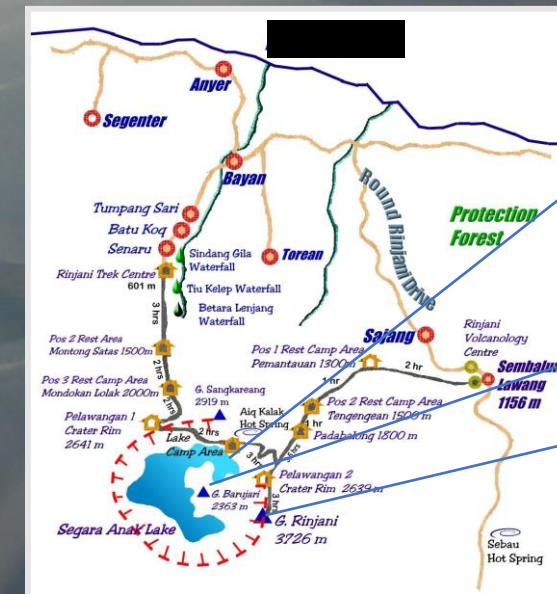
CO - FIELDTRIP

Heryadi Rachmat
Ketua Masyarakat Geowisata Indonesia (MAGI)

Kegiatan fieldtrip dalam rangkaian Festival Geopark Tambora ini akan mengunjungi situs-situs unggulan yang terdapat pada jalur geowisata: **"Bukti letusan dahsyat Gunung Tambora 1815"**.

STOP SITE 1
Situs Doro Bente

Doro Bente merupakan sebutan penduduk lokal untuk mengenali salah satu dari beberapa kerucut parasit yang bagian puncaknya dipotong dan membentuk mangkuk, yang dibangun hampir seluruhnya oleh piroklastik berukuran lapili sampai bom vulkanik yang dihasilkan oleh letusan strombolian, dan dikenal dengan nama 'cinder cone'. Puncak tertinggi Doro Bente terletak pada ketinggian 77 mdpl. Berdasarkan penelitian Haribuana (2017), diketahui bahwa situs Doro Bente pada masa lalu dimanfaatkan sebagai tempat berlimbung dan tempat tinggal sementara. Hal ini dikuatkan dengan temuan permukaan berupa artefak (pecahan gerabah, keramik, gacuk, mata panah) dan ekofak (tulang belulang hewan), juga fitur berupa susunan batu menyerupai benteng. Susunan batuan ini diketahui mengalami pelapukan dan tidak ditemukan bekas pengerjaan atau hasil aktivitas manusia.



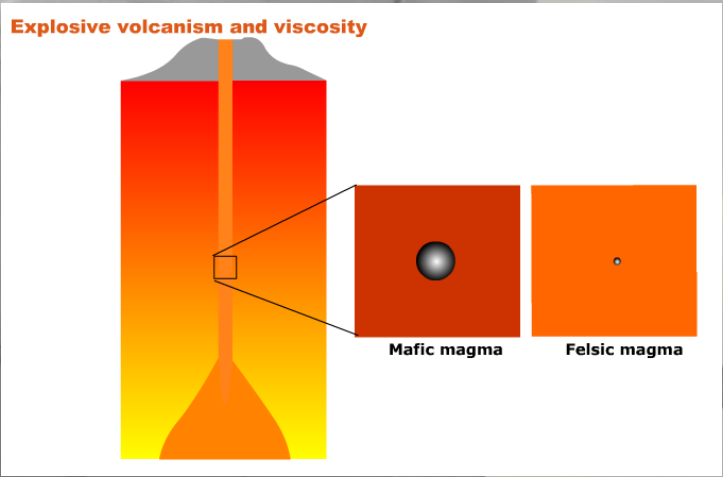
**TERIMAKASIH PANITIA ...TETAP SEHAT,
SEMANGAT DAN SUKSES**



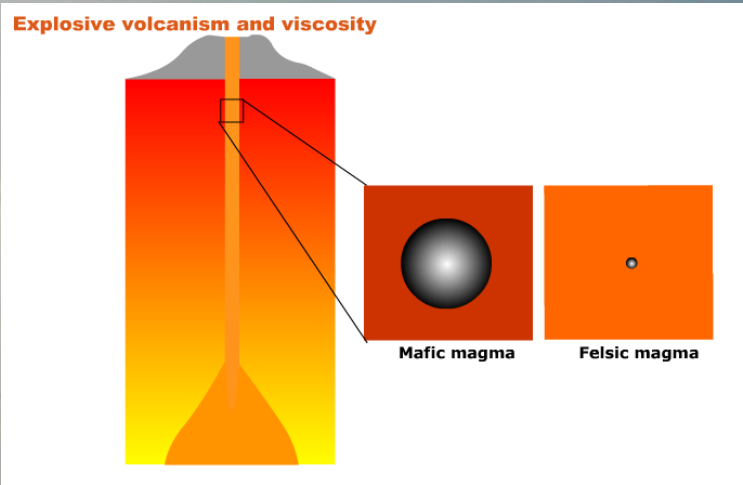


EXPLOSIVE VOLCANISM AND VISCOSITY

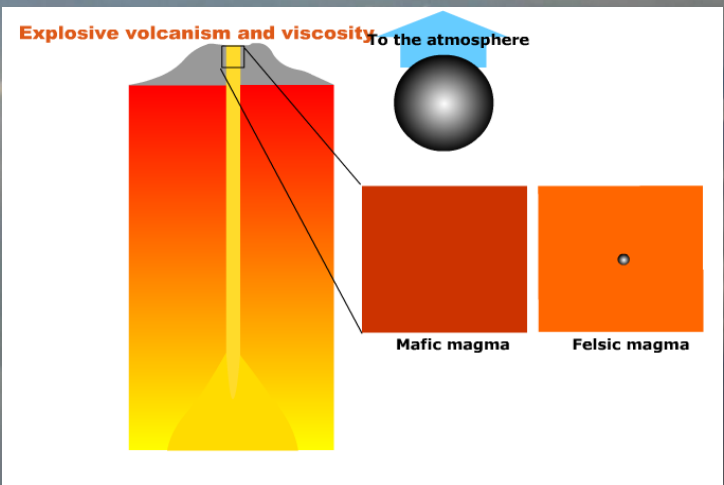
1



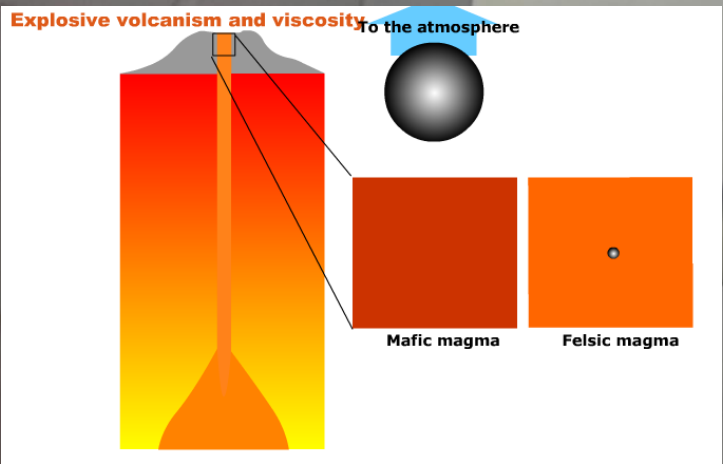
2



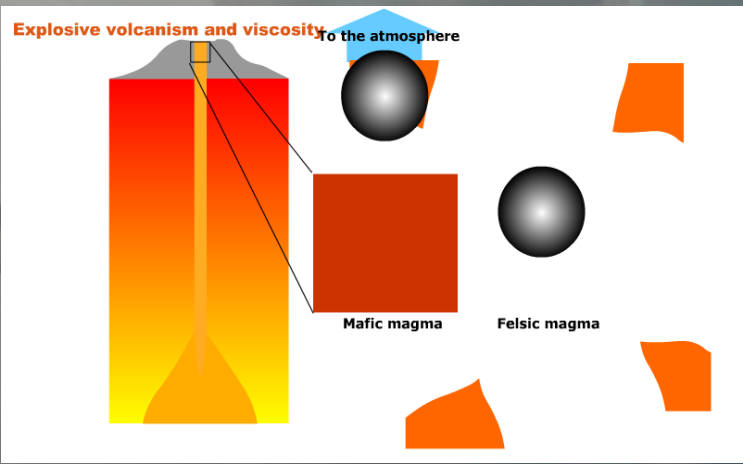
3



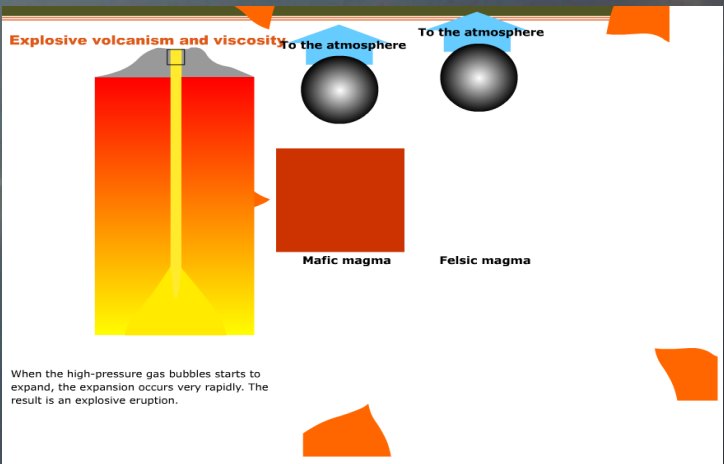
4



5



5



Fri, 12 Jan 2007 01:12:06 +0000

To: "heryadi rachmat" <hery_rachmat@yahoo.com>

From: "Prof. Dr. Mohd Shafeea Leman"
<shafeea@pkisc.cc.ukm.my>

Subject: Kiriman buku berjudul "Culture and Science of Mountains"

Assalamualaikum,

Kelihatannya Pulau Lombok begitu menarik dari aspek geologi dan alam semulajadinya. Cocok sekali buat aktiviti libur dan rekreasi. Tentu sekali saya kepingin ke sana kalau berkesempatan tapi jadual harian saya begitu ketat sekali. Barangkali kalau di bikin lawatan official baru bisa saya cari alasan ke bahagian sana. Makanya harus ada agenda agak besar yang bisa dikongsi bersama antara department bapak dan department saya. Mungkin aspek geowisata dan geokonservasi bisa dipelopori dan dikongsi bersama masyarakat seluruh nusantara dan antarabangsa.

Secara kebetulan saya ketika ini sedang mengusahakan pentauliahan dari pihak UNESCO agar Pulau Langkawi diterima dalam senarai World Geopark. **Mungkin satu hari nanti Lombok juga bisa menjadi World Geopark.** Akhir-akhir ini konsep geopark semakin popular di negara Eropah dan China kerana **KONSEPNYA YANG KURANG MENGEKANG PEMBANGUNAN EKONOMI.**

Saya berpendapat Indonesia harus mendapatkan manfaat dari konsep konservasi terbaru ini.

Oh ya, saya juga kepingin mahu tahu tentang komposisi masyarakat geosains di Lombok. Apakah jurusan-jurusan geosains yang popular di sana?.

Wassalam.

Prof. Dr. Mohd Shafeea Leman School of Env. and Nat. Res.
Sciences Faculty of Science and Technology Universiti
Kebangsaan Malaysia 43600 Bangi, Selangor, MALAYSIA
Deputy Director Inst. for Env. and Development (LESTARI)
Universiti Kebangsaan Malaysia 43600 Bangi, Selangor,
MALAYSIA.